



(MADU)

**Judul Artikel: Petunjuk Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Mandalika
Education (14pt Bold Tidak Lebih dari 15 Kata)**

Nama Penulis¹, Nama Penulis², dst (Times New Roman, 12, Bold, Center)

¹Afiliasi Penulis 1 (Times New Roman, 11pt, Normal, center)

²Afiliasi Penulis 2, dst

Penulis Korespondensi: *penulis@email*

Keywords:

First keyword
Second keyword
Third keyword
Fourth keyword
Fifth keyword

Abstract (10pt italic): *Abstract is written in italic along 150-250 words with a font size of 10 pt and Times New Roman fonts and the distance between single-spaced lines. If the article is in Indonesian, then the abstract must be written in Indonesian and English that is good and correct. If the article is in English, the abstract must be written in English only. The Abstract section must contain the core issues to be raised, the method of solving them, and the scientific findings obtained and conclusions. Abstracts for each language can only be written in one paragraph in a single column format.*

Kata kunci:

Kata kunci pertama
Kata kunci kedua
Kata kunci ketiga
Kata kunci keempat
Kata kunci kelima

Abstrak (10pt normal): Abstrak ditulis dengan *italic* untuk abstrak bahasa Inggris sepanjang 150-250 kata dengan ukuran font 10pt dan jenis huruf Times New Roman serta jarak antar baris satu spasi. Jika artikel berbahasa Indonesia, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik dan benar. Jika artikel berbahasa Inggris, maka abstrak harus ditulis dalam bahasa Inggris saja. Bagian Abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, metode pemecahannya, dan hasil-hasil temuan saintifik yang diperoleh serta simpulan. Abstrak untuk masing-masing bahasa hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom.

PENDAHULUAN (Times new roman, 12pt, bold)

Pendahuluan harus menguraikan secara runtut latar belakang, kajian literatur terdahulu (*state of the art*) sebagai dasar pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel, pernyataan kebaruan ilmiah, dan permasalahan penelitian. Di bagian akhir pendahuluan harus dituliskan tujuan kajian artikel tersebut. Di dalam format artikel ilmiah ditulis secara deskriptif tanpa ada sub-bagian dan penomoran dan menyertakan tinjauan pustaka yang diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (*state of the art*) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut.

Template ini ditulis sebagai panduan format penulisan artikel yang dipublikasikan dalam JURNAL ILMIAH MANDALIKA EDUCATION. Penulis **harus** mengikuti aturan penulisan, baik dari segi jenis huruf, ukuran, tata-letak, banyaknya kata, sistematika dan penulisan rujukan. Adapun yang tidak kalah penting adalah bahwa tulisan mengikuti Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) Bahasa Indonesia, menggunakan kosakata yang tepat dan mengikuti kaidah ilmiah dengan baik dan benar. Apabila artikel ditulis dalam Bahasa Inggris, maka artikel harus menggunakan *grammar* yang benar dan telah diperiksa oleh ahli bahasa (*proofread*) dengan cermat. Selain itu, tulisan harus mematuhi etika publikasi ilmiah.

Pengetikan artikel akan lebih mudah apabila menggunakan perangkat lunak *Microsoft Word*. Gunakan menu *Page Layout* untuk menentukan ukuran kertas yang digunakan yaitu A4, *margin* sama untuk batas kanan, kiri, atas dan bawah yaitu 3 cm. Spasi antar baris adalah

1,5 tanpa ada spasi tambahan antar paragraf. Jenis huruf yang digunakan *Times New Roman* ukuran 11. Pada paragraph akhir harus dijelaskan tentang rumusan atau tujuan dari penelitian yang dilakukan.

METODE

Bagian metode ini harus dapat menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk bagaimana prosedur pelaksanaannya, dan instrumen penelitian harus dijelaskan dengan baik. Jika perlu dan penting, ada lampiran mengenai kisi-kisi dari instrumen atau penggalan bahan yang digunakan sekedar memberikan contoh bagi para pembaca.

Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian dituliskan di bagian ini. Metode disajikan secara terperinci sesuai alur penelitian. Alur penelitian sebaiknya disajikan di bagian ini dilengkapi dengan keterangan gambar. Keterangan gambar diletakkan menjadi bagian dari judul gambar (*figure caption*) bukan menjadi bagian dari gambar.

Apabila ada rumus-rumus statistika yang digunakan sebagai bagian dari metode penelitian, sebaiknya rumus yang sudah umum digunakan tidak ditulis. Misalnya ada ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data penelitian dapat dijelaskan pada bagian metode ini. Penulis disarankan menyampaikan sumber rujukan atas metode yang digunakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi temuan-temuan penelitian dan dibahas secara ilmiah. Temuan-temuan ilmiah (*scientific finding*) yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan harus ditunjang dengan data-data yang memadai. Temuan ilmiah yang dimaksud di sini adalah data-data hasil penelitian yang diperoleh. Temuan-temuan ilmiah tersebut harus dijelaskan secara saintifik meliputi: Apakah temuan ilmiah yang diperoleh? Mengapa hal itu bisa terjadi? Mengapa trend variabel seperti itu? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara saintifik, tidak hanya deskriptif, bila perlu ditunjang oleh fenomena-fenomena dasar ilmiah yang memadai. Selain itu, harus dijelaskan juga perbandingannya dengan hasil-hasil para peneliti lain yang hampir sama topiknya. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

Struktur pemahaman pada tiap lapisan yang dipenuhi oleh subjek perempuan dapat disajikan berikut ini.

Pada umumnya hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan tetapi sub-sub judul hasil dan pembahasan tidak terpisah.

Artikel dapat memuat tabel dan/atau gambar. Tabel atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar dan terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel dan gambar. Tabel dan gambar yang disajikan harus dirujuk dalam teks.

Dalam JURNAL ILMIAH MANDALIKA EDUCATION, format penulisan tabel dan gambar seperti contoh berikut ini. Penulisan judul tabel dan gambar rata tengah dengan penomorannya berurutan tetapi terpisah antara tabel dan gambar (tabel dan gambar tidak boleh disusun bersamaan). Judul Tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bawah gambar. Perhatikan bahwa tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan

garis horisontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel boleh diperkecil.

Tabel 1. Kriteria Validitas Instrumen

Interval Nilai	Kriteria
> 3,6	Sangat Valid
2,8 – 3,6	Valid
1,9– 2,7	Tidak Valid
1,0– 1,8	Sangat Tidak Valid

Judul, Kepala, dan Batang tabel ditulis font 10pt.

Berikut merupakan format penulisan gambar.



Gambar 1. Judul Gambar

Pembahasan hasil penelitian harus merujuk pada hasil-hasil penelitian sebelumnya yang terbaru dan telah terbit dalam jurnal ilmiah. Penulis disarankan untuk merujuk hasil-hasil penelitian yang telah diterbitkan dalam JURNAL ILMIAH MANDALIKA EDUCATION minimal 3 (tiga) rujukan.

Penulisan rujukan dalam badan artikel dan dalam daftar pustaka mendasarkan pada kaidah yang dikeluarkan oleh *American Psychological Association* (APA) Edisi keenam yang terbit pada tahun 2010 (American Psychological Association, 2010). Ada banyak website yang menyediakan informasi mengenai APA, misalnya yang dibuat oleh Purdue Online Writing Lab . Untuk referensi artikel daring (*online*), yang ditulis dalam teks hanya pengarangnya saja, alamat lengkap website ditulis di daftar pustaka (lihat Purdue Online Writing Lab).

FORMAT HEADING (BAGIAN dan Sub-bagian)

Heading sebaiknya tidak lebih dari 3 tingkat. Semua *heading* harus dalam font 12pt. Berikut tata cara penulisan *heading*:

1. *Heading Level 1: Heading level 1* harus huruf kapital semua, cetak tebal, dan rata kiri.

Sebagai contoh, **METODE**.

Nama Akhir Penulis-1, Nama Akhir Penulis-2 & Nama Akhir Penulis-3, Judul- Judul...

2. *Heading Level 2: Heading level 2 harus diawali huruf kapital, cetak tebal, dan rata kiri. Sebagai contoh, **Heading 2**.*
3. *Heading Level-3: Heading level 3 harus diawali huruf kapital, cetak tebal, miring (italic), dan rata kiri. Sebagai contoh, **Heading 3**.*
4. *Heading Level-4: Heading level-4 harus diawali huruf kapital, miring (italic), dan dinomori dengan angka Arab diikuti dengan tanda kurung kanan. Sebagai contoh, (1) Heading 4*

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah atau tujuan penelitian. Agar template ini dapat diterapkan dengan tertib, penulis dapat mengunduh template dan menyimpan file dalam komputer pribadi dengan mengganti nama file, lalu menindih tulisan dalam template ini dengan artikel dari penulis. Sebaiknya secara bertahap, tanpa menghapus sub-sub judul, tanpa mengubah format. Template ini ditulis menggunakan *Microsoft Word 2007*. Ditambahkan juga beberapa saran dari hasil penelitian ini untuk data diterapkan atau dilanjutkan oleh peneliti lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH (*boleh tidak ada)

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada sponsor atau pendonor dana, atau kepada pihak-pihak yang secara penting berperan dalam pelaksanaan penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini memberikan contoh penulisan sumber sitasi. Semua rujukan-rujukan yang diacu di dalam teks artikel harus didaftarkan di bagian Daftar Pustaka. Daftar Pustaka harus berisi pustaka-pustaka acuan yang berasal dari sumber primer (jurnal ilmiah dan berjumlah minimum 60% dari keseluruhan daftar pustaka) diterbitkan 10 (sepuluh) tahun terakhir. **Setiap artikel paling tidak berisi 10 (sepuluh) daftar pustaka acuan.** Semua yang ada dalam daftar ini dapat dirunut dalam badan artikel *template* ini untuk dipelajari tata cara penulisan sitasi dalam teks. Untuk memudahkan menulis sumber referensi, gunakan perangkat lunak seperti *ENDNOTE*, *MENDELEY*, *ZOTERO* dan lain sebagainya.

(Jenis: buku *author* sama dengan penerbit)

American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association* (6 ed.). Washington, DC: Author.

(Jenis: *e-book*)

Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2005). *How people learn: Brain, mind, experience and school*. Retrieved from <https://www.nap.edu/catalog/9853/how-people-learn-brain-mind-experience-and-school-expanded-edition>

(Jenis: *hukum perundangan di LN*)

Child Protection Act 1999(Qld), s.5

(Jenis: artikel jurnal dengan lebih dari 6 pengarang)

Fuchs, L. S., Fuchs, D., Kazdan, S., Karns, K., Calhoon, M. B., Hamlett, C. L., & Hewlett, S. (2000). Effects of workgroup structure and size on student productivity during collaborative work on complex tasks. *The Elementary School Journal*, 100(3), 183-212. doi: 10.2307/1002151

(Jenis: artikel jurnal dengan kurang dari 6 pengarang)

Janssen, J., Kirschner, F., Erkens, G., Kirschner, P. A., & Paas, F. (2010). Making the black box of collaborative learning transparent: Combining process-oriented and cognitive load approaches. *Educational Psychology Review*, 22(2), 139-154. doi: 10.1007/s10648-010-9131-x

(Jenis: buku satu pengarang dari Indonesia)

Madya, S. (2011). *Teori dan praktik penelitian tindakan (action research)*. Bandung: Alfabeta.

(Jenis: artikel jurnal pengarang dari Indonesia)

Nurgiyantoro, B., & Efendi, A. (2013). Prioritas penentuan nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran sastra remaja. *Cakrawala Pendidikan*, XXXII(3), 382-393. doi: 10.21831/cp.v3i3.1626

(Jenis: dokumen buku pedoman/laporan institusi pemerintah/organisasi)

NCTM. (2000). *Principles and standards for school mathematics*. Reston, VA: Author.

(Jenis: dokumen hukum perundangan)

Permendiknas 2009 No. 22, Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Kelas I-VI.

(Jenis: artikel daring/online)

Purdue Online Writing Lab. (27/03/2015). APA Style. *Reference list: Electronic sources (web publications)*. Retrieved 12 March, 2017, from <https://owl.english.purdue.edu/owl/resource/560/10/>

(Jenis: prosiding)

Retnowati, E. (2012, 24-27 November). *Learning mathematics collaboratively or individually*. Paper presented at the The 2nd International Conference of STEM in Education, Beijing Normal University, China. Retrieved from http://stem2012.bnu.edu.cn/data/short%20paper/stem2012_88.pdf.

(Jenis: *edited book* dengan empat editor)

Ritter, F. E., Nerb, J., Lehtinen, E., & O'Shea, T. M. (Eds.). (2007). *In order to learn: how the sequence of topics influences learning*. New York, NY: Oxford University Press.

(Jenis: *book section*)

Sahlberg, P. (2012). The most wanted: Teachers and teacher education in Finland. In L. Darling-Hammond & A. Lieberman (Eds.), *Teacher education around the world: changing policies and practices*. London: Routledge.

(Jenis: buku satu pengarang)

Schunk, D. H. (2012). *Learning theories an educational perspective*. Boston, MA: Pearson Education, Inc.

Nama Akhir Penulis-1, Nama Akhir Penulis-2 & Nama Akhir Penulis-3, Judul- Judul...

(Jenis: buku yang diterjemahkan)

Schunk, D. H. (2012). *Learning theories an educational perspective* (E. Hamdiah & R. Fajar, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Original work published 2012).

(Jenis: buku dua pengarang)

Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2007). *Using multivariate statistics* (Fifth ed.). Needham Heights, MA: Allyn & Bacon.

(Jenis: artikel jurnal tiga pengarang)

Thomas-Hunt, M. C., Ogden, T. Y., & Neale, M. A. (2003). Who's really Sharing? effects of social and expert status on knowledge exchange within groups. *Management Science*, 49(4), 464-477. doi: 10.2307/4133951

(Jenis: *edited book* dengan dua editor)

Tobias, S., & Duffy, T. M. (Eds.). (2009). *Constructivist instruction : success or failure?* New York, NY: Routledge.

(Jenis: dokumen hukum perundangan)

Undang-Undang RI 2005 No. 14, Guru dan Dosen.